

EDUKASI KOSMETIK YANG AMAN DAN HALAL MELALUI MEDIA E-BOOKLET PADA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT DI SMK NEGERI 2 JOMBANG

Nadia Shalsabilla Isalia

Program Studi S1 Pendidikan Tatarias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nadia.19073@mhs.unesa.ac.id

Mutimmatul Faidah¹, Arita Puspitorini², Dindy Sinta Megasari³

Program Studi S1 Pendidikan Tatarias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
muttimatulfaidah@unesa.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa media E-Booklet yang digunakan memiliki kriteria layak dari segi isi, media dan bahasa. Kajian ini menghasilkan informasi tentang nilai dan rata-rata tingkat pengetahuan pada perlakuan pre-test adalah 74 dengan nilai paling tinggi 85 dan paling rendah 55. Kemudian hasil post-test rata-rata tingkat pengetahuan siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 88,43 dengan skor paling tinggi 100 dan skor paling rendah 70. Pada hasil analisis dengan uji statistic paired sample T-test didapatkan ada peningkatan pengetahuan kosmetik yang aman dan halal yaitu dengan nilai sig (2-tailed) = 0,000 atau <0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa informasi tentang produk kosmetik aman dan halal yang diberikan melalui media E-booklet telah tersampaikan dengan baik kepada siswa, yang dapat diamati melalui adanya peningkatan nilai dan rata-rata pengetahuan siswa pada post-test.

Kata kunci: edukasi, kosmetik, aman, halal, e-booklet

Based on the research results, it shows that the e-booklet media used has appropriate criteria in terms of content, media, and language. The research results showed that the value and average level of knowledge during the pre-test were 74, with the highest score being 85 and the lowest score being 55. During the post-test, the average level of students' knowledge increased to 88.43, with the highest score being 100 and the lowest score being 70. In the results of the analysis using the paired sample T-test statistical test, it was found that there was an increase in knowledge of safe and halal cosmetics, namely with a sig value (2-tailed) = 0.000 or <0.05. It can be concluded that the information provided was conveyed well to students, resulting in an increase in students' scores and average knowledge on the post-test.

Keywords: education, cosmetics, safe, halal, e-booklet

UNESA
Universitas Negeri Surabaya



PENDAHULUAN

Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun rasa percaya pada manusia, seseorang yang berpenampilan menarik cenderung akan lebih dihargai jika dibandingkan dengan seseorang yang berpenampilan kurang menarik. Salah satu usaha yang telah dilakukan dalam menunjang penampilan khususnya wanita adalah dengan penggunaan kosmetik. Hal ini diyakini dapat menyempurnakan penampilan dan menaikkan kepercayaan diri bagi para wanita. Kosmetik sendiri sebuah produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, agar tampil lebih cantik dan menarik (BPOM, 2021).

Peredaran produk kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan saat ini dilihat semakin mengkhawatirkan. Produk kosmetik yang beredar di pasaran Indonesia saat ini banyak yang berasal dari impor ilegal karena tidak terdaftar dan tidak mencantumkan zat-zat yang terkandung di dalam produk tersebut. Produk-produk tersebut sangat mudah untuk didapatkan, misalnya pada toserba, klinik kecantikan hingga dari penjualan internet yang semakin mempermudah untuk mendapatkannya. Pengawasan terhadap produk kosmetik yang beredar ini sangat diperlukan supaya aman digunakan oleh masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah Presiden telah membentuk badan atau lembaga yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang saat ini disebut dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang disingkat BPOM.

Kosmetik yang dianggap aman adalah kosmetik yang tidak terdapat risiko terkait dengan dapat dikategorikan aman jika telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, misalnya produk tersebut bebas dari zat berbahaya, dan memiliki kandungan logam berat yang terbatas. Target konsumennya pun beragam, seperti masyarakat usia produktif yang bekerja di kantor, pengusaha, karyawan pabrik dan mahasiswa yang saat ini menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, target pemasarannya juga meliputi remaja yang masih duduk di bangku SMA/SMK yang masih mencari jati diri. Masyarakat usia produktif pada era ini telah memperoleh pengetahuan yang lebih banyak melalui berbagai platform informasi baik ilmiah maupun berita secara daring dan luring. Melalui hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat produktif ini memiliki pengetahuan mengenai risiko dan bahaya dalam hal penggunaan dan pemilihan produk kosmetik yang ilegal dan juga mampu memiliki produk kosmetik sesuai dengan

kebutuhannya. Berbeda dengan remaja yang masih duduk di bangku SMA/SMK, yang masih mudah terpengaruh untuk menggunakan produk kosmetik ilegal karena mereka dinilai masih membutuhkan edukasi untuk memilih produk kosmetik yang sesuai dengan kebutuhannya, tidak berbahaya dan aman digunakan.

Kosmetik yang halal dapat dilihat dengan cara yang mudah yaitu salah satunya dengan melihat komposisi bahan yang terkandung di dalamnya (Mutafarida dan Sariati, 2019). Selain itu, kosmetik halal sendiri merupakan produk kosmetik yang dibuat dengan bahan yang tidak mengandung bahan yang dilarang dalam agama islam serta cara pengolahannya telah disesuaikan dengan syariat islam. Standar tersebut dapat ditetapkan dan diberikan label halal pada kemasannya oleh LPPOM MUI.

Peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menggunakan produk kosmetik halal sangat diperlukan untuk masyarakat. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Maulida (2013) edukasi halal menjadi salah satu upaya edukatif untuk mendorong kesadaran kepada masyarakat sebagai konsumen tentang pentingnya kehalalan setiap produk yang dikonsumsi. Melalui edukasi ini, pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan meningkat dan lebih selektif dalam memilih produk kecantikan. Edukasi ini tidak hanya dapat dilakukan oleh badan atau lembaga berwenang, tetapi masyarakat yang memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai hal yang sama tetap dapat memberikan edukasi selama terdapat riset yang mendukung dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh pada keputusan dalam bersikap dan berperilaku dalam memilih produk kosmetik yang akan digunakan. Jika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang semakin tinggi terhadap keamanan produk kosmetik seseorang, maka ia akan semakin disiplin dalam memilih dan membeli suatu produk kosmetik terlebih yang telah bersertifikat halal (Maharani dan Silvia., 2019). Hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Thabrani yang dikutip dari Adinugraha dkk (2019) bahwa sebagai seorang muslim hendaknya dengan penuh keasadaran mempelajari urusan halal dan haram karena merupakan suatu kewajiban.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwasanya edukasi halal memiliki peranan yang cukup signifikan dalam memberikan pertimbangan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih produk halal. Media edukasi tentang kehalalan produk kecantikan saat ini cukup bermacam-macam dan mudah

ditemukan.

Produk halal paling mudah dijumpai dengan ditandai labeling halal yang dikeluarkan oleh BPOM. Adanya pelabelan ini menjelaskan bahwa produk ini memiliki jaminan mutu dan kualitas yang baik karena untuk memperoleh label tersebut dilakukan serangkaian pengujian terhadap produk kosmetik tersebut (Rahayu, 2022). Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Fadillah Pratama M. (2021) menunjukkan bahwa adanya labeling Halal dan BPOM pada produk yang dipasarkan, berpengaruh cukup signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian produk kosmetik, mengingat adanya pelabelan pada produk-produk yang beredar ini masyarakat menjadi semakin yakin jika produk yang dipilih sudah memiliki mutu dan kualitas yang terjamin serta aman dikonsumsi karena tidak mengandung bahan yang berbahaya bagi tubuh.

Ada beberapa faktor yang keputusan berpengaruh dalam pemilihan kosmetik halal, salah satunya adalah pertimbangan teologis di dalam agama Islam yang memerintahkan bahwa setiap muslim hendaknya lebih memilih dan mengonsumsi segala sesuatu yang halal dan thayyib (baik) serta menjauhi segala sesuatu yang sudah ditetapkan haram, sebagai upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Selain itu, dapat diperjelas juga melalui Al Quran dalam surat An-Nahl ayat 114 yang artinya “Maka makanlah yang baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah” telah menjelaskan bahwa masyarakat muslimin hendaknya mengonsumsi produk yang halal terlepas dari produk makanan ataupun produk lain yang dapat dikonsumsi manusia, termasuk juga produk – produk kosmetik.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji edukasi kosmetik, Penelitian yang diperoleh Lia Agustina dkk (2022) menunjukkan pemberian penyuluhan meningkatkan pengetahuan peserta akan kosmetik yang aman. Penelitian lain yang dilakukan Lailaturrohman & Lutviyan (2021) edukasi melalui media WhatsApp menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan pada masyarakat yang memiliki pengetahuan terhadap pemilihan dan penggunaan produk kosmetik sebelum dan setelah memperoleh edukasi halal.

Jumlah masyarakat dengan gender perempuan, mulai dari yang masih berusia remaja awal hingga dewasa sangat dianjurkan untuk dibekali pengetahuan mengenai syarat yang harus dipenuhi agar produk kosmetik yang

aman untuk dikonsumsi yang disertai labeling atau penandaan pada produk kosmetik yang beredar untuk dijadikan sebagai acuan dalam memilih produk-produk kecantikan yang sesuai dengan kebutuhan dan aman digunakan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa di SMK Negeri 2 Jombang, pengetahuan mengenai kosmetik aman dan halal masih kurang. Edukasi halal sangat penting sehingga dapat diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk membagikan informasi dan pengetahuan tentang pertumbuhan dalam memilih produk kosmetik yang aman dan halal bagi siswa di SMK Negeri 2 Jombang. Siswa juga dibekali dengan berbagai informasi tentang bagaimana tips dan pertimbangan dalam memilih produk kosmetik yang aman digunakan dan halal, termasuk juga dengan melihat pada kemasan, penandaan, informasi pada etiket, promosi dan iklan, serta tempat pembelian produk tersebut (Mukti et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan latar belakang, terumus permasalahan yakni diantaranya: (1) Bagaimana studi kelayakan media E-Booklet sebagai media yang digunakan untuk edukasi kosmetik yang aman dan halal pada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMK Negeri 2 Jombang? (2) Bagaimana pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi kosmetik yang aman dan halal pada siswa jurusan tata kecantikan kulit dan rambut melalui media E-Booklet di SMK Negeri 2 Jombang?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pra Eksperiment Design dengan menggunakan desain penelitian one group pre-test dan post-test design. Rancangan ini dipilih untuk dapat mengungkapkan sebuah hubungan sebab akibat yang melibatkan satu kelompok subjek saja. Kelompok subjek penelitian harus diobservasi sebelum dilakukan perlakuan, dan kemudian diobservasi lagi setelah dilakukannya perlakuan (Nursalam, 2011).

Hasil perlakuan kemudian dapat diketahui lebih akurat dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberlakukannya perlakuan. Pemilihan dan penggunaan metode

penelitian ini telah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa pada kosmetik aman dan halal sebelum dan sesudah diberikannya edukasi.

Lokasi penelitian yakni di di SMK Negeri 2 Jombang. Waktu pelaksanaan yakni semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas XI jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut 2 SMK Negeri 2 Jombang dengan jumlah 35 siswi.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Metode angket uji kelayakan diberikan ke 3 dosen ahli materi dan ahli media guna melihat kelayakan dari media E-Booklet mengenai materi kosmetik yang aman dan halal,

1. Analisis Validasi Media dan Penilaian E-Booklet

Sebelum dilakukan uji coba melalui edukasi, dalam hal ini peneliti melakukan uji validasi kepada pakar dengan penilaian beberapa aspek dengan skala dan kategori nilai sebagai berikut:.

Tabel Kriteria Aspek Penilaian

Rentang Nilai	Jenis Kriteria
1,00-1,50	Sangat Tidak Baik
1,51-2,50	Tidak Baik
2,51-3,50	Cukup Baik
3,51-4,50	Baik
4,51-5,00	Sangat Baik

(Riduwan, 2013)

Setelah instrument atau media berupa E-Booklet telah berhasil tervalidasi dan dinyatakan layak, kemudian dilakukan edukasi menggunakan media tersebut dan diuji kembali menggunakan pretest dan posttest.

2. Analisis Uji Normalitas

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikasi adanya pengaruh edukasi dengan media E-Booklet terhadap pengetahuan siswa tentang kosmetik aman dan halal. Sebelum uji hipotesis diterapkan, maka data juga harus diuji apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik kalmogorov smirnov dikarenakan sampel pada penelitian ini >30 . Kriteria pengukuran H_0 (sebaran data tidak menyimpang dari distribusi normal) adalah sebagai berikut:

Data terdistribusi tidak normal apabila $\text{sig.} \leq \alpha$ 0.05

Data terdistribusi normal apabila $\text{Sig.} \geq \alpha$ 0.05

3. Analisis Uji-t

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan dengan membedakan rata-rata pada dua sampel. Dalam perhitungan statistik, uji-t dapat dibagi menjadi dua yaitu uji-t untuk pengujian hipotesis satu sampel dan pengujian hipotesis dua sampel. Pada uji-t dua sampel dibagi menjadi 2 yaitu uji-t untuk sampel bebas (independent) dan uji-t untuk sampel berpasangan (paired).

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada peningkatan pengetahuan kosmetik yang aman dan halal melalui media E-Booklet pada siswa kelas XI jurusan tata kecantikan kulit dan rambut.

H_a = Ada peningkatan pengetahuan kosmetik yang aman dan halal melalui media E-Booklet pada siswa kelas XI jurusan tata kecantikan kulit dan rambut.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis diterima.

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis ditolak.

4. Frekuensi

Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi responden dan hasil rata-rata, skor Min, skor Max dan juga standar deviasi dari variable independent (edukasi kosmetik melalui media E-Boooklet) terhadap variable dependent (pengetahuan tentang kosmetik aman dan halal yang didapatkan sebelum dan setelah diberikan perlakuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian edukasi kosmetik aman dan halal kepada siswa SMK Negeri 2 Jombang. Berikut merupakan uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi penilaian E-Booklet sebagai media edukasi dan hasil pretest dan posttest peserta edukasi sebagai bukti keberhasilan edukasi melalui media E-Booklet.

1. Hasil Uji Kelayakan Media E-Booklet

E-Booklet adalah media untuk menyampaikan materi-materi dalam bentuk ringkasan serta diberikan gambar yang menarik dengan berbasis elektronik. E-Booklet digunakan untuk menunjukkan contoh-contoh karya cipta yang berhubungan dengan produk. E-Booklet sebagai alat bantu atau media, sarana, dan sumber daya pendukungnya untuk

menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan.



Gambar E-Booklet terlampir

E-Booklet yang digunakan untuk media edukasi telah tervalidasi dan dinilai oleh tiga validator (ahli media dan ahli materi). Hasil penilaian media E-Booklet tersebut memperoleh nilai rata-rata 4,67 dengan kategori sangat baik. Pada kelayakan isi dan bahasa memperoleh nilai tertinggi yang sama yaitu 4,77 dan nilai terendah pada kelayakan media dengan nilai 4,49. Penilaian E-Booklet mencakup tiga aspek utama yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Aspek 1, kelayakan isi (mencakup keserasian isi dengan teori, kelayakan materi untuk media edukasi dan detail isi) memperoleh nilai rata-rata 4,77.
- Aspek 2, kelayakan media (mencakup gambar menarik, detail gambar mudah dipahami, ukuran dan jening font mudah terlihat dan dibaca, tata penulisan dan desain menarik) memperoleh nilai rata-rata 4,49.
- Aspek 3, kelayakan Bahasa (mencakup bahasa yang mudah dipahami, kejelasan dalam memberikan informasi dan susunan mudah dipahami) memperoleh nilai rata-rata 4,77.

Hasil validasi dan nilai yang diperoleh kepada 3 validator adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Validasi Dan Penilaian Media E-Booklet

Validator	Aspek yang dinilai		
	Kelayakan Isi	Kelayakan Media	Kelayakan Bahasa
Validator 1	4,66	4,50	5
Validator 2	4,66	4,16	4,33
Validator 3	5	4,83	5
Rata-rata	4,77	4,49	4,77
Rata-rata Total			4,67

Berdasarkan tabel hasil validasi dan

penilaian media diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media E-Booklet telah valid dan layak digunakan sebagai media edukasi.

Hasil penelitian tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

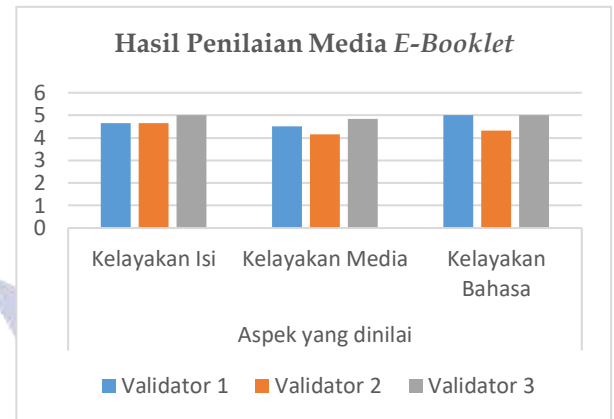


Diagram Hasil Penilaian E-Booklet

Setelah E-Booklet dinyatakan layak peneliti melakukan pelaksanaan pada siswa di SMK Negeri 2 Jombang. Kegiatan edukasi atau penyuluhan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, dimulai dengan pembacaan doa' kemudian penjelasan peneliti tentang tujuan dan alur penelitian yang dilakukan. Kemudian peserta edukasi mengisi lembar angket pretest sebagai assessment awal terkait pemahaman responden pada kosmetik yang aman dan halal. Peserta diminta mengerjakan soal pernyataan (benar/salah) sebanyak 20 butir soal.

Selanjutnya, kegiatan diisi dengan peneliti melakukan pemaparan materi edukasi kosmetik yang aman dan halal. Adapun materi dibagi menjadi lima topik pembahasan yaitu, informasi mengenai kosmetik aman, informasi mengenai kosmetik halal, cara memilih kosmetik yang aman, cara memilih kosmetik yang halal, klaim kosmetik yang baik, dan tips membeli kosmetik. Selama pemaparan materi, peserta menunjukkan antusias yang tinggi hingga memunculkan banyak pertanyaan yang selanjutnya dilakukan diskusi bersama. Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan responden melakukan tanya jawab seputar materi edukasi. Kemudian mengerjakan lembar angket posttest untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi atau tidak. Selanjutnya peneliti melakukan penutupan serta dokumentasi foto bersama.

2. Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi

a. Hasil Uji Signifikan

Langkah yang dilakukan untuk menguji data penelitian ini sudah berdistribusi normal atau belum antara perolehan data sebelum dan setelah dilaksanakan perlakuan edukasi yang menggunakan media E-booklet, maka dilakukan uji normalitas melalui uni Kolmogorov-smirnov. Jika data yang diujikan ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji perbandingan tingkat pengetahuan pada *pre-test* dan *post-test* yang dihitung secara statistic dengan menggunakan uji paired sample T-test.

b. Hasil Uji Normalitas

Tingkat pengetahuan dan pemahaman responden sebelum dan setelah diberikan edukasi kemudian dilakukan analisis secara statistic menggunakan SPSS versi 27 dengan pertimbangan uji normalitas dengan signifikansi 0,05 untuk melihat data yang

Tabel Hasil Uji Dstribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Edukasi

		Statistics	
		Pretest	posttest
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		74.00	88.43
Median		75.00	90.00
Std. Deviation		7.934	8.892
Minimum		55	70
Maximum		85	100

diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Langkah ini dilakukan untuk melihat adakah perbedaan secara signifikan yang terjadi pada hasil pretest dan hasil posttest pada responden. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dignifikasi pada data hasil *pretest* dan *posttest* lebih dari batas taraf nyata 0,05, sehingga diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Perhitungan statistic yang digunakan adalah uji Paired sample t-test untuk melihat perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

c. Uji-t

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji Paired sample T-test pada responden *pre-test* dan *post-test* diperoleh koefisien sig (2-tailed) = 0,000 atau < 0,05 yang dapat diinterpretasikan adanya perbedaan yang

cukup signifikan pada responden terkait tingkat pengetahuan tentang kosmetik yang aman dan halal sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui E-Booklet.

Tabel 4.5 Hasil Uji-t

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-14.429	2.355	.398	-15.238	-13.620	-36.246	34	.000

Berdasarkan tabel ouput hasil uji Paired sample Ttest, diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,000, dapat diputuskan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang dapat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden tentang kosmetik yang aman dan halal melalui media E-Booklet pada siswa kelas XI jurusan tata kecantikan kulit dan rambut di SMK Negeri 2 Jombang.

d. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum (Pretest) dan Setelah Edukasi (Posttest) Siswa Tentang Kosmetik Aman dan Halal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 35 responden yang telah diberikan edukasi, terdapat 35 (100%) responden pengetahuannya tentang aspek yang diujikan meningkat.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden pada saat pre-test adalah 74 dengan perolehan skor paling tinggi 85 dan perolehan skor paling rendah 55. Pada saat post-test rata-rata nilai pengetahuan terhadap aspek yang diujikan siswa meningkat menjadi 88.43 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan mencakup tentang kualitas media E-Booklet yang digunakan dan peningkatan pengetahuan peserta edukasi. Kesimpulan yang dapat ditarik kajian ini diantaranya:

1. Kelayakan untuk media E-Booklet sebagai media edukasi yang didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh tiga pakar yang terdiri dari 3 aspek yaitu penilaian pada kelayakan isi, kelayakan media dan juga kelayakan bahasa telah memperoleh skor dengan rata-rata 4,67 dengan kategori sangat baik. Media dengan hasil penilaian baik digunakan dalam edukasi ini serta penyampaian materi yang baik, sehingga materi materi dapat tersampaikan dan pengetahuan peserta edukasi meningkat.
2. Data hasil pengetahuan peserta edukasi yang dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest menunjukkan adanya indikasi meningkatnya pengetahuan setelah dilakukan perlakuan yaitu edukasi kosmetik yang aman dan halal melalui media E-Booklet. Hasil akhir yang diperoleh menunjukkan sebanyak 35 siswa mengalami peningkatan pengetahuan, pada nilai rata-rata posttest siswa memperoleh nilai 88,43. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta edukasi kosmetik yang aman dan halal kepada siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 2 Jombang sesudah dilakukannya edukasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada edukasi kosmetik yang aman dan halal pada siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 2 Jombang, maka saran untuk program selanjutnya adalah:

1. Dilakukan koordinasi yang maksimal dari guru dan penyelenggara edukasi paling lambat satu hari sebelum kegiatan dilaksanakan sehingga ketika kegiatan akan dilaksanakan, siswa sudah siap mengikuti kegiatan.
2. Kegiatan edukasi ini sangat perlu untuk diselenggarakan pemerintah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah yang menggunakan strategi dan media yang lebih inovatif agar peserta juga lebih tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji serta Syukur senantiasa diucapkan pada Allah SWT atas berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan artikel berjudul “Edukasi Kosmetik yang Aman dan Halal

Melalui Media E-Booklet pada Siswa di SMK Negeri 2 Jombang”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing, Ibu Dra. Arita Puspitorini, M.Pd., dan Ibu Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji. Terima kasih juga diucapkan kepada keluarga penulis, dan teman-teman yang sudah senantiasa menyatakan dukungan serta mendoakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., & Sartika, M. (2019). *Halal Lifestyle Di Indonesia*. Ekonomi Syariah.
- Albantani, M. (2019). *Pemetaan Kesadaran Merek Kosmetik Halal di Kalangan Remaja Kota Bandung*.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Efendi, F. dan makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Fadillah Pratama M. (2021). *Pengaruh Labelisasi Halal, Label BPOM Dan Religius Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro*. 3(2), 6.
- Fatwa, K., & Ulama, M. (2020). *Fatwa Penggunaan Nama, Bentuk dan Kemasan Produk yang Tidak Dapat Disertifikasi Halal*. 1. 1–5.
- Klarisya, L., Daningsih, E., & Marlina, R. (2019). *Kelayakan Booklet Submateri Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan dengan Pengayaan Transpirasi Enam Tanaman Dikotil*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(2), 1–9.
- Lailaturrohman, S., & Lutviyanti, A. (2021). *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penggunaan Produk Kosmetik Halal*. Journal of Halal Product and Research,
- Maulida, R. (2013). *Urgensi Regulasi dan Edukasi Produk Halal Bagi Konsumen*.
- Mukti, A. W., Sari, D. P., Hardani, P. T., Maulidia, M., & Suwarso, L. M. I. (2022). *Edukasi Kosmetik Aman dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya*. Indonesia Berdaya, 3(1), 119–124.
- Mutafarida Binti dan Ning Purnama Sariati. (2019). *Peran Pesantren Dalam Memenuhi Kebutuhan Industri Halal Life Style*.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Undang – Undang Republik Indonesia, 1, 1–40.
- Perpres. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Presiden Republik Indonesia, 1–24.
- Putri, D. K., Safutri, W., & Miftausakina, T. (2022). Edukasi Kosmetika Yang Aman Bagi Generasi Milenial. 178–182.
- Rahayu. (2022). Presepsi dan Preferensi Labelling Halal dan BPOM Penggunaan Kosmetik pada Remaja dan Ibu Rumah Tangga (IRT) di Dusun Sumber Ketandan.
- Riduwan, A. dan. (2013). Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Alfabeta.
- Riwidikdo, H. (2009). Statistic Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R dan SPSS. Pustaka Rihama.
- Sherly, A. (2022). Pengaruh Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Remaja Putri di SMAN 1 Kartasura.
- Sonia Cipta Wahyurini, & Trianasari, N. (2020). Analisis Pengaruh Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah. Jurnal Mitra Manajemen, 4(1),
- Sugiono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D.